



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada periode praktik kerja magang ini, penulis ditempatkan pada *editorial department* sebagai reporter. Selama proses kerja magang berlangsung, penulis dibimbing oleh Vierko Moviarto yang juga merupakan *project editor* majalah *Car & Tuning Guide*.

Selama melakukan praktik kerja magang, setiap penugasan akan diberikan oleh pembimbing lapangan sekaligus *project editor*, Vierko Moviarto. Selain oleh pembimbing lapangan, terkadang ada beberapa saat di mana reporter senior lainnya juga akan memberikan penugasan.

Setelah melakukan penulisan, maka hasil tugas tersebut akan disetor kepada pembimbing lapangan untuk dievaluasi atau diedit. Proses pengeditan ini sendiri akan dilakukan oleh *project editor* yang kemudian diperiksa kembali oleh pemimpin redaksi.

Apabila proses penyuntingan sudah selesai, maka pembimbing lapangan akan memanggil untuk memberi evaluasi. Biasanya evaluasi tersebut seputar bagian mana yang dipotong, angle penulisan, ataupun tanda baca yang harus diperbaiki sehingga kesalahan tersebut tidak akan dilakukan ke depannya.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Secara umum, tugas yang dilakukan oleh penulis dalam praktik kerja magang ini tidak jauh berbeda dengan reporter lainnya. Penulis melakukan peliputan secara langsung, seperti acara-acara dan *press conference*. Terkadang, data juga didapat melalui kunjungan ke *showroom*, bengkel, ataupun toko aksesoris mobil. Setelah data didapat, penulis kemudian

menuangkannya dalam tulisan hingga menjadi sebuah artikel. Untuk beberapa rubrik, penulis juga mengambil gambar sendiri untuk melengkapi artikel yang dibuat.

Selain melakukan peliputan langsung, ada beberapa artikel yang ditulis berdasarkan sumber dari peliputan tidak langsung, seperti sumber dari situs internet ataupun *press release* yang dikirimkan ke alamat surat elektronik redaksi. Terkadang, selain mendapatkan penugasan dari pembimbing lapangan, penulis juga berinisiatif membuat artikel sendiri dengan teknik memperoleh data serupa.

Dalam melakukan kerja magang, penulis tidak hanya terpaku pada satu rubrik atau *desk* saja, tetapi penulis diajarkan untuk turut membuat artikel di beberapa rubrik sehingga penulis dapat lebih terampil serta mendapatkan pengalaman menulis dari berbagai perspektif dengan bimbingan dari pembimbing lapangan serta reporter senior terlebih dahulu.

Pada awal masa magang, penulis diberi kesempatan untuk mengenal majalah *Car & Tuning Guide* lebih dalam dengan mengenal redaksi yang terlibat dalam majalah ini, membaca lagi majalah-majalah edisi sebelumnya, mendapat penjelasan singkat mengenai budaya organisasi di majalah ini, dan sebagainya. Di samping itu, penulis juga diberi kesempatan untuk mengikuti rapat redaksi, pemotretan untuk mobil baru, serta liputan bersama reporter lainnya sehingga penulis dapat mengetahui proses yang terjadi sesungguhnya di dalamnya.

Dengan arahan dari pembimbing lapangan serta reporter yang lebih senior, penulis juga diberi kesempatan untuk melakukan peliputan dan menulis artikel dari hasil liputan tersebut. Ada kalanya penulis juga membuat artikel dari sumber yang diperoleh melalui internet ataupun *press release*. Terkadang, ada beberapa rubrik yang juga mengharuskan penulis untuk mengambil gambar sendiri, seperti rubrik *Shopping Guide*.

Pada masa periode praktik kerja magang (September-Desember), penulis mendapat kesempatan untuk menulis *feature* atau *soft news* seputar otomotif yang tidak hanya berpaku pada satu rubrik saja, tetapi juga pada beberapa rubrik, di antaranya *Business Highlight*, *Tematis*, *Gadget*, *Community Snapshot*, *Exposed*, *Shopping Guide*, dan lainnya.

Berikut ini adalah daftar tabel yang memuat tugas yang dilakukan penulis selama periode kerja magang berlangsung:

Tabel 3.1. Tugas Selama Periode Magang

Minggu ke-	Tugas yang Dilakukan Penulis	Keterangan
1	Mengikuti pemotretan untuk BMW 360d dan Mini Cooper.	Praktik Lapangan
	Mengikuti jalannya rapat redaksi untuk edisi 471.	Praktik Lapangan
	Artikel ‘Aksi Peduli Ford Indonesia’.	Diarsipkan
2	Liputan Indonesia International Motor Show 2013 untuk mencari bahan cicilan tujuh tahun.	Praktik Lapangan
	Artikel ‘Di Balik Cicilan Mobil Tujuh Tahun’.	Dimuat
	Liputan Indonesia International Motor Show 2013 untuk mencari bahan rubrik ‘Shopping Guide’.	Praktik Lapangan
3	Artikel untuk rubrik ‘Shopping Guide’ dari Indonesia International Motor Show 2013.	Dimuat
	Liputan ke dealer mobil untuk mencari bahan kenaikan harga mobil.	Praktik Lapangan
	Liputan ke Bursa Mobil Summarecon untuk mencari bahan rubrik ‘Shopping Guide’.	Praktik Lapangan
	Artikel untuk rubrik ‘Shopping Guide’ dari Bursa Mobil Summarecon.	Dimuat
4	Rapat redaksi untuk edisi 472.	Praktik Lapangan
	Artikel ‘2013 Kahn Design Range Rover Vogue; Kemewahan dalam Berkendara’.	Diarsipkan

	Artikel '2013 AC Schnitzer BMW 4 Series Coupe'.	Diarsipkan
	Artikel 'Trio Mobil Konsep Mitsubishi'.	Diarsipkan
	Artikel 'Mercedes CLS Shooting Brake Facelift 2015'.	Diarsipkan
	Pemotretan Advertorial Mitsubishi Mirage	Praktik Lapangan
5	Liputan ke bengkel Honda untuk bahan artikel mengenai <i>seat belt</i> .	Praktik Lapangan
	Liputan ke BSD Otopart dan Sentra mobil BSD untuk bahan artikel <i>seat belt</i> .	Praktik Lapangan
	Artikel 'LG G2, Kecanggihannya dalam Genggaman'.	Dimuat
	Artikel 'HTC One Max, Memang Maksimal'.	Dimuat
	Liputan ke Pusat Onderdil Duta Mas Fatmawati untuk mencari bahan artikel <i>seat belt</i> .	Praktik Lapangan
6	Artikel 'Pemotong Seat Belt Saat Darurat'.	Dimuat
	Artikel 'Honda Maju Motor, Dealer ke-93 Honda'.	Dimuat
	Artikel 'Lima Tahun Mazda dalam Jakarta Fashion Week'.	Dimuat
	Artikel 'Dodge Journey dengan Fasilitas Perawatan Eksklusif'.	Dimuat
	Artikel 'Ford Driving Skill for Life Gandeng Angkatan Laut'.	Dimuat
	Liputan Parade Test Drive ke-8 di Mall Alam Sutera	Praktik Lapangan
7	Rapat redaksi untuk edisi 474.	Praktik Lapangan
	Rekap testimoni untuk mobil Suzuki Ertiga, Mitsubishi Outlander Sport, Mitsubishi Pajer Sport, Hundai Tucson, Daihatsu Ayla, dan Daihatsu Terios.	Dimuat
	Artikel 'New Mazda Biante, Primadona Mazda'.	Dimuat
	Artikel 'Suzuki Ertiga, Tampil Memikat'.	Dimuat
	Artikel 'Mitsubishi Mirage, Si Kecil Cabe Rawit'.	Dimuat
	Artikel 'Daihatsu Xenia, Aman dan Nyaman'.	Dimuat
	Artikel 'Smart Phone Layar Lengkung ala Samsung'.	Dimuat
	Artikel 'G Flex, Smart Phone Layar Lengkung dari LG'.	Dimuat

	Artikel 'Lumia 1520, Phablet Pertama dari Nokia'.	Diarsipkan
	Artikel 'Akhir dari Fiesta 24 Hours Project'.	Dimuat
8	Listing gadget untuk artikel rubrik gadget.	Diarsipkan
	Artikel 'Lumia 2520, Tablet Besutan Nokia'.	Dimuat
	Liputan Launching New Mazda 2.	Praktik Lapangan
	Artikel 'Mazda 2 dengan Tampilan Baru'.	Diarsipkan
9	Artikel gadget 'Semakin inovatif'.	Dimuat
	Artikel SEMA 2013 'Hyundai Volester Turbo'.	Dimuat
	Artikel SEMA 2013 'Toyota Crusher Corolla'.	Dimuat
	Artikel SEMA 2013 'Toyota Dream CamRally'.	Dimuat
	Artikel SEMA 2013 'Mazda Ceramic 6'.	Dimuat
10	Artikel 'Toyota Sabet Tiga Penghargaan di ICSA 2013'.	Dimuat
	Artikel TMS 2013 'Suzuki Crosshiker Concept'.	Dimuat
	Artikel TMS 2013 'Subaru Cross Sport Design'.	Dimuat
	Artikel TMS 2013 'Mini Cooper 2014'.	Dimuat
11	Artikel gadget 'Blackberry Z10 Porsche Design'.	Dimuat
	Artikel gadget 'Artikel 'Ada Nexus 5, Ada Kitkat'.	Dimuat
	Liputan rubrik Shopping Guide.	Praktik Lapangan
	Artikel rubrik Shopping Guide.	Dimuat
12	Liputan rubrik Shopping Guide.	Praktik Lapangan
	Artikel rubrik Shopping Guide.	Dimuat
	Artikel gadget 'iPhone 6'.	Diarsipkan
	Artikel 'Chevrolet Menjamah Palangkaraya'.	Dimuat
	Artikel gadget 'Nokia Lumia 525'.	Diarsipkan
	Artikel 'Jambore Nasional Mercedes-Benz Club Indonesia'.	Dimuat
	Artikel 'BMW Car Club Indonesia Gelar Fahrer Vision'.	Dimuat
	Artikel 'Bancassurance, Sinergi Asuransi Astra dan Permata Bank'.	Dimuat

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada proses praktik kerja magang yang dilakukan, penulis melaksanakan selayaknya kegiatan jurnalistik pada umumnya. Akan tetapi, selain melakukan penulisan, reporter juga akan lebih baik bila menguasai bidang fotografi sehingga ada kalanya saat melakukan peliputan, reporter bisa mengambil gambar sendiri tanpa didampingi oleh fotografer.

Menurut Ronald Buel, seperti yang dikutip oleh Ishwara (2007, 91-92), setidaknya penulisan itu terbagi dalam lima tahap, yaitu tahap penugasan, tahap pengumpulan, tahap evaluasi, tahap penulisan, dan tahap penyuntingan.

(1) Tahap Penugasan

Sebelum memberikan penugasan, redaksi majalah biasanya terlebih dahulu mengadakan rapat redaksi yang biasanya dipimpin oleh Risson Ramadhani selaku *editor in chief* majalah *Car & Tuning Guide* atau Vierko Moviarto selaku *project editor*. Rapat redaksi ini diikuti oleh seluruh tim redaksi maupun tim artistic. Pada umumnya, rapat ini membahas artikel apa yang ingin ditulis, *angle* yang akan diambil, penempatan halaman serta jumlah halaman tiap artikelnya, acara apa saja yang akan diliput, penugasan peliputan serta penulisan setiap artikelnya, dan lain-lain.

Dalam rapat redaksi tersebut, seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, penugasan peliputan atau penulisan diberikan. Apabila penulis mengikuti rapat redaksi, maka penugasan diberikan saat itu juga. Apabila penulis tidak mengikuti rapat redaksi, maka Vierko Moviarto selaku pembimbing magang akan menginstruksikan penugasan tersebut.

Pada setiap penugasan yang membutuhkan proses peliputan di lapangan, pembimbing magang memberi tahu terlebih dahulu beberapa hari sebelumnya, walau terkadang terdapat pemberitahuan mendadak.

Sebelum melakukan proses peliputan, pembimbing magang memberi arahan di mana lokasi peliputan, garis besar mengenai kegiatan yang akan diliput, *angle* atau sudut pandang yang akan diangkat. Hal ini berguna sebagai persiapan penulis sebelum melakukan proses peliputan dan agar penulis mengetahui informasi apa saja yang harus didapatkan. Selain itu, penulis juga akan diberikan arahan mengenai jumlah halaman atau karakter artikel sehingga penulis dapat memperkirakan panjang dari artikel yang hendak ditulis. Pembimbing lapangan juga akan memberitahukan siapa fotografer yang akan meliput bersama penulis. Akan tetapi, ada kalanya di mana penulis harus melakukan peliputan tanpa fotografer sehingga pengambilan gambar menjadi tanggung jawab penulis.

Ada juga beberapa penugasan yang tidak membutuhkan proses peliputan di lapangan sehingga penulis mencari data melalui internet atau sumber lainnya. Pada penugasan ini, pembimbing lapangan akan memberi tahu terlebih dahulu topik yang akan diangkat, *angle* yang akan diambil, dan juga jumlah halaman atau karakter untuk artikel tersebut. Setelah itu, merupakan tanggung jawab penulis untuk mencari data hingga artikel tersebut selesai. Tidak hanya itu, terkadang untuk rubrik tertentu, pembimbing lapangan tidak menentukan topik sehingga penulis mengajukan beberapa topik yang akan diangkat kemudian didiskusikan dengan pembimbing lapangan hingga akhirnya dipilih topik yang akan ditulis.

(2) Tahap Pengumpulan

Setelah mendapatkan penugasan dari pembimbing lapangan, maka penulis melakukan tahap pengumpulan data atau peliputan. Sebelum melakukan peliputan itu sendiri, penulis harus mencari tahu lebih dalam mengenai kegiatan atau apa yang akan diliput, kondisi atau medan dari

yang akan diliput, mempersiapkan kebutuhan liputan, dan lain sebagainya.

Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, seperti yang dikutip oleh Ishwara (2007:67), mengemukakan bahwa ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

- Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita.
- Proses wawancara.
- Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.
- Partisipasi dalam peristiwa.

Dalam praktik kerja magang, penulis juga melakukan hal-hal tersebut. Contohnya, ketika membuat artikel 'Di Balik Cicilan Mobil Tujuh Tahun', peneliti harus mengobservasi atau mengamati sendiri situasi harga pasar mobil. Saat itu, penulis harus mendatangi pameran mobil dan melihat serta mendapatkan daftar harga mobil di pasaran sehingga bisa memperoleh data yang dibutuhkan untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam periode praktik kerja magang, penulis diberi beberapa penugasan untuk meliput dalam acara-acara. Setelah mengikuti acara tersebut, penulis membuat artikel dari pengamatan selama acara tersebut berlangsung ataupun *press release* yang didapat.

Selain melakukan observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara ini dibutuhkan untuk memperkuat tulisan melalui kutipan wawancara dalam tulisan, memperoleh informasi, ataupun mengecek kembali akurasi dari data yang didapatkan.

Untuk melakukan wawancara, penulis terkadang melakukannya secara mendadak, seperti langsung mendatangi ataupun menelpon orang yang akan diwawancarai ataupun membuat janji terlebih dahulu dengan narasumber. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu

mempersiapkan diri dengan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan dan mempelajari topik yang akan ditanyakan.

Penulis juga memperoleh data dari pencarian atau penelitian bahan-bahan dokumen publik, dalam hal ini majalah atau internet. Menurut Rolnicki, Tate, dan Taylor (2008 : 9), internet menghubungkan reporter ke informasi yang disimpan di komputer di seluruh dunia. Internet juga merupakan alat komunikasi bagi reporter dan narasumber. Umumnya, rubrik yang membutuhkan pencarian data seperti ini adalah *Exposed* dan juga *Gadget*.

(3) Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi adalah untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita (Ishwara, 2007:91). Pada tahapan ini, penulis membaca kembali data-data yang telah didapatkan, lalu kemudian memilah lagi mana yang harus atau yang bisa dipakai dan mana yang tidak.

Ada beberapa saat di mana penulis ragu apakah data yang didapat cukup penting untuk ditulis dalam artikel. Oleh karena itu, setelah mendapatkan data, penulis juga berdiskusi atau berkonsultasi dengan pembimbing magang untuk memastikan hal tersebut.

(4) Tahap Penulisan

Setelah melakukan liputan dan melakukan evaluasi dari hasil liputan tersebut, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah penulisan. Dalam periode kerja magang ini sendiri, penulis lebih sering menulis artikel dalam bentuk *feature* atau berita halus.

Menulis berita halus atau *feature* menuntut kemampuan memaparkan dari sekedar membicarakan tentang suatu kejadian. *Feature* yang baik adalah karya seni yang kreatif, namun faktual. *Feature* bukan

fiksi. Ia menggali suatu peristiwa atau situasi dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis (Ishwara, 2007:59).

Ishwara (2007:61-65) sendiri mengatakan bahwa terdapat beberapa pengelompokan *feature*, yaitu *bright*, *sidebar*, profil, profil organisasi, berita *feature* atau *newsfeature*, berita *feature* yang komprehensif, artikel pengalaman pribadi, *feature* layanan, wawancara, untaian mutiara, dan narasi.

Salah satu jenis *feature* yang sering digunakan oleh penulis adalah berita *feature* atau *newsfeature*. Jenis *feature* ini biasanya digunakan untuk rubrik *Business Highlight*. Berita *feature* itu sendiri adalah sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Daripada ditulis secara langsung dan lugas, cerita ini disampaikan dengan menggunakan teknik *feature* (Ishwara, 2007:62). Berikut ini adalah beberapa contoh tulisan yang tergolong dalam jenis berita *feature*.

Dodge Journey dengan Fasilitas Perawatan Eksklusif

Untuk mempermudah konsumen dalam merawat Dodge Journey-nya, Chrysler Indonesia menambahkan program 3 Years Complete Maintenance Coverage bagi seluruh varian Dodge Journey. Program ini sendiri menawarkan perawatan dan perbaikan Dodge Journey bebas biaya yang mencakup *basic maintenance* serta pergantian spare-part *fast* dan *slow moving* dalam jangka waktu tiga tahun.

“CMC tidak hanya memberikan kenyamanan dalam memiliki dan berkendara dengan Dodge Journey, namun juga mempertahankan harga jual dari Dodge Journey,” ungkap Rieva Muchsin, Chief Marketing Officer, Chrysler Indonesia.

Program ini sendiri sudah melekat secara otomatis pada Dodge Journey terbaru yang dibeli sejak 19 September 2013. Dalam penggunaannya, konsumen cukup menghubungi *dealer*

Dodge terdekat untuk melakukan penjadwalan perawatan berkala atau perbaikan.

Trio Mobil Konsep Mitsubishi

Mitsubishi nampaknya ingin menggebrak Tokyo Motor Show ke-43, November mendatang. Pasalnya, dalam acara tersebut, perusahaan asal Jepang itu akan memamerkan tiga mobil konsepnya kepada publik. Trio mobil konsep ini akan hadir dengan teknologi terkini serta desain baru yang apik ala Mitsubishi.

Mobil konsep pertama yang akan diboyong Mitsubishi adalah GC-PHEV yang sudah dibenamkan mesin *hybrid electric system* dan dilengkapi dengan sistem Super All Wheel Control (S-AWC). Mobil ini juga mengedepankan fitur pengaman preventif serta disokong oleh konektivitas jaringan *mobile*.

Tidak hanya itu, turut diperkenalkan pula XR-PHEV, *compact SUV* yang juga bermesin hybrid. Mobil dua pintu ini tampil dengan desain eksterior yang lebih *sporty*.

Mobil konsep terakhir ialah AR alias Active Runabout. Berbeda dengan dua mobil lainnya yang berkonsep SUV hybrid, AR tampil sebagai *compact MPV* dengan mesin *small direct-injection turbocharged*. Mobil ini juga menawarkan kenyamanan maksimal bagi penumpang melalui kabin yang berwujud seperti kepompong.

Selain menulis berita *feature*, penulis juga pernah menulis *feature* layanan yang biasanya digunakan untuk rubrik *Maintenance Guide*. Jenis *feature* ini bercerita tentang “bagaimana-caranya”. Tulisan ini menggambarkan tentang bagaimana caranya menjawab kebutuhan hidup sehari-hari, seperti memelihara anak, bersantai, berkebun, menata ruang, menyiapkan makanan, dan banyak lagi. Berikut adalah contoh *feature* layanan.

Pemotong Seat Belt Saat Darurat

Di samping fungsinya yang melindungi pengguna dari benturan, sabuk pengaman bisa jadi penghambat untuk keluar dari kendaraan ketika terjadi kecelakaan karena mekanisme kunci *seat belt* yang terus bekerja saat posisi penggunanya miring atau masih tertahan sehingga mengakibatkan sabuk ini pun sulit dilepaskan.

Akan tetapi, bukan tidak mungkin bagi Anda untuk mengantisipasi hal ini. Salah satunya dengan menyiapkan *safety belt cutter* dalam kendaraan yang dapat digunakan untuk memotong sabuk pada kondisi darurat.

Kegunaan utama *seat belt cutter* ini tentunya untuk memotong sabuk pengaman saat sulit dilepaskan, terutama dalam kondisi darurat. Akan tetapi, beragam fitur lainnya kerap bersanding dengan pemotong ini. Contohnya, ada yang juga dilengkapi dengan senter, pemecah jendela mobil, dan lainnya sehingga Anda mendapat berbagai manfaat dalam satu alat.

Penggunaannya pun tidak jauh berbeda dengan pisau. Untuk memotong sabuk pengaman, Anda cukup menyelipkan *seat belt* ke bilah pisau, lalu gesekkan sisi pisau hingga *safety belt* tersebut terputus. Sistem kerja yang sederhana ini membuat *safety belt cutter* lebih mudah digunakan dalam keadaan darurat.

Mungkin bagi sebagian orang alat ini tidaklah terlalu dibutuhkan. Akan tetapi, tentu saja tidak ada salahnya ‘sedia payung sebelum hujan’ demi keamanan dan keselamatan.

Penempatan Seat Belt Cutter

Hal yang tidak kalah penting adalah tempat meletakkan *cutter* ini dalam kendaraan. Posisinya haruslah mudah dijangkau. Idealnya, *cutter* ini ditaruh di samping jok ataupun laci dashboard yang memungkinkan Anda meraihnya dengan mudah dalam kondisi darurat. Namun perlu diingat, meski harus mudah diraih, jauhkan dari jangkauan anak-anak karena alat ini tergolong benda tajam.

Tulisan feature itu sendiri dibedakan ke dalam tiga bagian, yaitu pembuka (*lead*), tubuh tulisan (*body*), dan penutup (*end*). Setiap bagian tersebut juga dibedakan lagi ke dalam beberapa kategori (Friedlander dan Lee, 2008:178).

Lead merupakan pembuka dalam tulisan. *Lead* sendiri memiliki beberapa tugas, yaitu harus membangkitkan minat pembaca, mengatur tekanan dalam cerita, dan mengalihkan pembaca ke dalam tubuh tulisan dengan alur yang logis. *Lead* ini sendiri memiliki beberapa jenis yaitu, *delayed lead*, *descriptive lead*, *direct address lead*, *expression lead*, *first-person lead*, *freak lead*, *prediction lead*, *question lead*, *quotation lead*, *relationship lead*, *surprise lead*, dan *summary lead* (Friedlander dan Lee, 2008:178-193).

Salah satu jenis *lead* yang sering digunakan adalah *summary lead*. *Lead* jenis ini merangkum keseluruhan cerita dalam beberapa kalimat (Friedlander dan Lee, 2008:193). Berikut adalah contoh tulisannya.

Honda Maju Motor, Dealer ke-93 Honda

PT Honda Respect Motor kembali mengembangkan sayapnya dengan meresmikan Honda Maju Motor, *dealer* resmi Honda ke-93 di Indonesia atau ke-30 di Jabodetabek, yang bertempat di Sunter, Jakarta Utara, Senin (21/10) lalu.

Selain *summary lead*, jenis *lead* lainnya yang digunakan adalah *direct address lead* yang biasanya mengguankan atau menyiratkan orang kedua, seperti kata ‘kamu’, untuk melibatkan pembaca ke dalam cerita tanpa memperkenalkan penulis (Friedlander dan Lee, 2008:186). Berikut adalah contoh tulisannya.

Di Balik Cicilan Mobil Tujuh Tahun

Bagi Anda yang berminat membeli mobil dengan cara kredit, mungkin akan tergiur jika tahu ada beberapa mobil yang dapat dibawa pulang dengan cicilan hingga tujuh tahun. Ya, bila umumnya jangka terpanjang untuk kredit mobil adalah lima tahun, sekarang telah hadir program angsuran hingga 83 kali atau tujuh tahun. Fenomena menarik ini terjadi di Indonesia International Motor Show (IIMS) 2013. Setidaknya ada tiga merek mobil yang menawarkan program ini untuk semua jenis mobilnya, yaitu Nissan, Subaru, dan Honda dengan melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan BII Finance.

(5) Tahap Penyuntingan

Tahap penyuntingan ini umumnya digunakan untuk menentukan bagian mana yang perlu dipotong atau yang perlu diubah. Setelah penulis menyelesaikan artikel yang ditugaskan, penulis akan memberikan hasil tulisan kepada pembimbing lapangan yang juga merupakan *project editor* untuk kemudian disunting atau diedit.

Setelah diedit, biasanya pembimbing lapangan akan memberi evaluasi dari penyuntingan kepada penulis sehingga kesalahan yang dibuat dapat diperbaiki ke depannya. Umumnya, penyuntingan berupa tanda baca yang salah, diksi yang salah, serta perbaikan susunan kalimat atau paragraf.

3.3. Kendala yang Ditemukan

Dalam praktik kerja magang yang penulis lakukan selama kurang lebih tiga bulan, terdapat beberapa kendala yang penulis hadapi, yaitu:

- (1) Adanya perbedaan gaya penulisan ataupun ejaan yang sudah penulis pelajari di universitas dengan yang digunakan oleh redaksi majalah *Car & Tuning Guide* karena redaksi memiliki kebijakannya sendiri sehingga ada beberapa hal yang berbeda, seperti tanda baca, pemenggalan kata, dan lain sebagainya.

